

## Faktor-Faktor Yang Berhubungan dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet FE di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Bali

### Factors Related to Pregnant Women,s Compliance with Consuming FE Tablets in the Working Area of the Kampung Bali Puskesmas

Alfiana <sup>1\*</sup>

Riska Yanuarti <sup>2</sup>

Eva Oktavidiati <sup>3</sup>

Henni Febriawati <sup>4</sup>

Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Bengkulu, Bengkulu, Indonesia

\*email: [aena1999@gmail.com](mailto:aena1999@gmail.com)

#### Abstrak

Kepatuhan ibu hamil terhadap tablet Fe berarti mengetahui dan mematuhi penggunaan tablet Fe setiap hari. Data yang diperoleh tahun 2022 terdapat di puskesmas kampung bali kota Bengkulu masih rendahnya data ibu hamil mengonsumsi tablet Fe, dari 204 jumlah ibu hamil, 194 ibu hamil yang mendapatkan tablet Fe, dan 149 ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Bali. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan konsumsi keju putih pada ibu hamil di wilayah Puskesmas Kampung Bali. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dan penelitian cross sectional. Sampel berjumlah 40 ibu hamil, teknik pengumpulan data dilakukan melalui wawancara. Uji Chi Square digunakan untuk menganalisis data. Pada hasil tersebut ditemukan P-value sebesar 0,125 yang berarti tidak ada hubungan statistik antara pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil. Hasil diperoleh nilai P-Value 0,046 yang artinya secara statistik ada hubungan pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil. Hasil menunjukkan nilai P-Value 0,021 yang artinya secara statistik ada hubungan sikap dengan kepatuhan ibu hamil. Hasil diperoleh nilai P-Value 0,105 yang artinya secara statistik tidak ada hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil. Hasil diperoleh nilai P-Value 1,000 yang artinya secara statistik tidak ada hubungan peran petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe. Kesimpulan pada penelitian ini yaitu: pengetahuan dan sikap terdapat hubungan, dukungan keluarga dan peran tugas kesehatan tidak ada hubungan yang signifikan. Disarankan bagi Puskesmas untuk lebih meningkatkan penyuluhan, mengingat masih banyak ibu hamil yang menganggap anemia merupakan hal tidak membahayakan, namun anemia, merupakan penyakit yang berbahaya bagi ibu hamil bahkan bisa menyebabkan kematian.

#### Kata Kunci:

Anemia  
Ibu Hamil  
Kepatuhan  
Sikap

#### Keywords:

Anemia  
Pregnant Women  
Compliance  
Attitude

#### Abstract

Pregnant women's compliance with consuming Fe tablets is an awareness and obedience in consuming Fe tablets every day. The data obtained in 2022 is in the Bali Village Community Health Center, Bengkulu City, there is still low data on pregnant women consuming Fe tablets, from 204 the number of pregnant women, 194 pregnant women who received Fe tablets, and 149 pregnant women who consumed Fe tablets. The aim of this research is to find out factors related to the compliance of pregnant in consuming Fe in Kampung Bali Health Center Work Area. This type of research is quantitative research with a correlative analytical research design using a cross sectional approach. The total sample was 40 pregnant women, data collection techniques using direct questionnaires. The research was carried out from April – May 2024, the research location was carried out in the Kampung Bali Community Health Center Work Area. Data analysis used the Chi Square test. The results obtained a P-Value value of 0.046, which means that statistically there is a relationship between knowledge and compliance of pregnant women. The results show a P-Value value of 0.021, which means that statistically there is a relationship between attitude and compliance with pregnant women. The results obtained a P-Value value of 0.105, which means that statistically there is no relationship between family support and compliance with pregnant women. The results obtained a P-Value value of 1.000, which means that statistically there is no relationship between the role of health workers and the compliance of pregnant women with consuming Fe tablets. The conclusion of this research is: there is a relationship between knowledge and attitudes, there is no significant relationship between family support and the role of health tasks. It is recommended for Community Health Centers to further improve education, considering that there are still many pregnant women who consider anemia to be harmless, but anemia is a disease that is dangerous for pregnant women and can even cause death.



## PENDAHULUAN

Pemupukan ditafsirkan sebagai pembuahan nama Penyatuan aliran sperma telur diikuti dari mencicit nama implantasi. Kehamilan bagian menjadi tiga periode Trimester pertama berlangsung nomor 12 nomor, nomor 15 nomor ( Dartiwen, 2019 ) Anemia memang benar penyakit hematologi yang ditandai dari itu dia memadai memasok Banjir darah ed atau kurang hemoglobin zahringan, sehingga Laboratorium Anemia Magakibatkan. Menurunkan kadar Hb, jumlah eritrosit dan hematokrit dan anemia defisiensi Besi, Asam folat dan vitamin B12 selama ini kehamilan Banyak ibu saya hamil memiliki mengejar zat besi Untuk memenuhi Kebutuhan kehamilannya. Pertumbuhan melihat itu dia hanya Bisa didapat obat lantai lokasi Ibu selama hamil, misalnya harus didukung dari tambahan nutrisi. Zat besi adalah tidak dikenal penting yang diperlukan Untuk pembentukan darah, yaitu darah pantat. Berat lahir menurunkan faktor tersebut umumnya adalah anak perempuan terkadang buruk hamil (Angraini dkk., 2023). Organisasi Kesehatan Dunia melaporkan hal itu pada tahun 2010 frekuensi anemia pada ibu hamil adalah 20-89 persen, jadi Hb 11g adalah yang terpenting. Hb 9-10 % anemia ringan. Hb 8-9 % anemia sedang. kebutuhan Hb Ibu sebaik anggota oksigen dari luar angkasa ke kaya melalui berdarah, Maca membutuhkan mengkonsumsi lagi banyak zat besi dibandingkan dengan orang yang tidak hamil Zat besi mengaitkan langsung dari tumbuh kembang ruangan Anak (Sarlani , 2017). Jika itu bayi itu dia waktu ingat, bereaksi dan bergerak dari perhatian Maca bisnisnya mengalir sia -sia Oleh Karena itu saja, asupan zat besi yan terdapat pada ibu hamil dan menular ke jiwa melalui situs web mengalir digunakan jiwa Untuk tumbuh, berkembang, termasuk perkembangan Ruangan itu tetap di tempatnya menjilat hingga anak berumur ibuku dengan arang. Usang . . Sarlani, (2017) Gizi Sehat adalah hitam terbaik Untuk mencegah anemia ketika hamil Mengkonsumsi Jenis zat apa yang ada di sana? besi menyukai jalan-jalan unduh hijau, iritasi merah, biji-bijian, telur, dan kacang-kacangan waktu

membantu menyediakan zat besi diperlukan tubuh sehingga bisa bekerja dari Bagus. Pastikan tubuh Lalu mendapat setidaknya 27 mg zat besi setiap hari Jika Anda mengalami anemia kapan hamil, Maka Bisa diobatnya dari zat besi. Tubuh ini juga berlanjut memastikan itu wanita hamil memiliki membedakan Untuk tahu anemia pada kehamilan pertama Ini hari libur lanjutan. (Sarlani, 2017) Data yang diperoleh pada tahun 2022 menunjukkan itu Pushkesmas Kampung Bali Kota Bengkulu masih memiliki data ibu yang terbatas ibu hamil yang menggunakan suplemen Fe yaitu 204 ibu hamil, 194 ibu ibu hamil yang mengonsumsi suplemen Fe, dan 149 ibu hamil yang menggunakan tablet Fe. (Direktorat Kesehatan Provinsi Bengkulu, 2022)

## METODOLOGI

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitte kuantitatif dan studi pada penelitian interseksi, penelitian analis dan penelitian yang menekankan koneksi antar variabel dengan variabel lain (Cahyaningrum, 2019), simpang penelitte, penelitte deskriptif dan akibat (akibat penyakit) untuk setiap subjek pada waktu yang sama (Kusumastuti et al., 2020). Data primer diperoleh melalui penelitte dari menggunakan mengambil mendengarkan nama mengambil pengumpul data terkait langsung dari subjek sebagai sumber data yang diteliti. Dalam penelitian ini, informasi primer diperoleh obat wawancara menggunakan kuesioner yang dilakukan jangan mengetik terhadap Ibu hamil Data adalah informasi yang diperoleh melalui pihak line dan tidak Diperolech langsung oleh penelitti Sayang penelitiannya. Informasi melihat biasanya Tercedia Sayang bengkok teks nama laporan. Bagian kedua obat penelitti Ini adalah statistik tahunan Kota Bengkulu yaitu Peningkatan Tablet Pinrian Fe di Kota Bengkulu sesuai dengan data yang diberikan setiap Tahunnya online informasi pinrian Fe Tablet. dan informasi diam Ibu hamil yang menderita anemia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Analysis Univariate

Analisis Tujuan universal adalah untuk anggota informasi detail ragam setiap variabel yang diteliti. Data digunakan Sayang analisis ini adalah data primer diperoleh dari milikku daftar pertanyaan lebih dari 40 peserta.

**Table I.** Distribusi Frekuensi Berdasarkan Pengetahuan, Sikap, Dukungan Keluarga, peran petugas dan kepatuhan

No	Variabel	Frequency	(%)
1	<b>Pengetahuan</b>		
	Kurang	8	20,0
	Baik	32	80,0
	Total	40	100,0
2	<b>Sikap</b>		
	Negatif	6	15,0
	Positif	34	85,0
	Total	40	100,0
3	<b>Dukungan Keluarga</b>		
	Tidak Mendukung	14	35,0
	Mendukung	26	65,0
	Total	40	100,0
4	<b>Peran Petugas Kesehatan</b>		
	Kurang Berperaan	1	2,5
	Berperan	39	97,5
	Total	40	100,0
5	<b>Kepatuhan</b>		
	Tidak Patuh	21	52,5
	Patuh	19	47,5
	Total	40	100,0

Berdasarkan tabel di atas dari jumlah sampel sebanyak 40 orang dapat diketahui bahwa yang mempunyai pengetahuan baik tentang tablet Fe adalah sebanyak 32 orang (80,0%). Secara keseluruhan bahwa responden yang memiliki sikap positif yaitu sebanyak 34 orang (85,0%). Sementara responden yang mendapat dukungan keluarga sebanyak 26 orang (65,0%). Responden dengan kontribusi terendah adalah kurang berperan hanya 1 orang (2,5%). Dan kepatuhan dapat diketahui bahwa responden yang patuh 19 orang (47,5%).

#### Analisis Bivariat

**Table II.** Factor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet

Variabel	Kepatuhan Ibu Hamil				Total		P Valu e
	Patuh		Tidak Patuh				
	N	%	N	%	N	%	
<b>Pengetahuan</b>							
Kurang	1	12,5 %	7	87,5%	8	100.0 %	0,046
Baik	1	56,2 %	1	43,8%	3	100,0 %	
	8		4		2		
<b>Total</b>	1	47,5 %	2	52.5%	4	100.0 %	
	9		1		0		
<b>Sikap</b>							
Positif	1	55,9 %	1	44.1%	3	100.0 %	0,021
Negatif	0	0%	6	100,0 %	6	100.0 %	
Total	1	47,5 %	2	52,5%	4	100.0 %	
	9		1		0		
<b>Dukungan Keluarga</b>							
Mendukung	1	57,7 %	1	42,3%	2	100.0 %	0,105
Tidak mendukung	4	28,6 %	1	71,4%	1	100.0 %	
			0		4		
Total	1	47,5 %	2	52,5%	4	100.0 %	
	9		1		0		
<b>Peran Petugas Kesehatan</b>							
Berperan	1	48,7 %	2	51.3%	3	100.0 %	1,000
Kurang berperan	0	0%	1	100.0 %	1	100.0 %	
Total	3	80.0 %	8	20.0%	4	100.0 %	
	2				0		

Berdasarkan tabel di atas hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 32 responden yang memiliki tingkat pengetahuan baik mengonsumsi tablet Fe, dan yang patuh ada 18 orang (56,2%), hasil *fisher exact test* dengan nilai  $P = 0,046 < 0,05$  maka ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Bali. Dari 34 responden yang memiliki sikap positif dan yang patuh ada 19 orang (55,9%), hasil *fisher exact test* dengan nilai  $P = 0,021 < 0,05$  maka ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Bali. Dari 26 responden yang mendapatkan dukungan keluarga dan yang patuh sebanyak 15 orang

(57,7%), hasil *fisher exact test* dengan nilai  $P = 0,105 < 0,05$  maka tidak ada hubungan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Bali. Dan dari 39 responden yang berperan petugas kesehatan dan yang patuh ada 19 orang (48,7%), hasil *continuity correction* dengan nilai  $P = 1,000 > 0,05$  maka tidak ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Bali.

### **Hubungan Pengetahuan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Wilayah Kerja Puskesmas Desa Bali**

Pengetahuan yang kurang dalam bidang kesehatan dapat menjadi kendala bagi manusia untuk menjalani perilaku sehat. Hal ini disebabkan oleh kesulitan masyarakat yang memiliki pengetahuan rendah dalam mengikuti aturan yang disosialisasikan oleh petugas kesehatan. Sebaliknya, individu yang memiliki pengetahuan yang baik cenderung memberikan respon yang lebih rasional. Tingkat pendidikan seseorang memiliki hubungan yang signifikan dengan kesadaran dan pengetahuannya. Individu yang telah mendapatkan pendidikan tinggi lebih mungkin untuk mampu mengelola informasi dengan efisien, sehingga hal ini akan memengaruhi pemahamannya terhadap berbagai hal, termasuk dalam hal pemanfaatan layanan kesehatan. Rumengan, (2015)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Aminin & Dewi, (2020) ada hubungan antara pengetahuan dengan mengkonsumsi tablet Fe di Kota Tanjung Pinang. Hal tersebut kemungkinan terjadi karena kesadaran yang dimiliki oleh ibu hamil untuk mengkonsumsi tablet Fe dan ada dorongan dari tenaga kesehatan dan keluarga untuk mengkonsumsi tablet Fe.

Berdasarkan hasil penelitian ini, jumlah penghitungan yang dilakukan terhadap ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di dapatkan jawaban yang paling terendah untuk pengetahuan ibu hamil pertanyaan no 9 tentang "banyak mengkonsumsi sayur-sayuran dan buah-buahan dapat

menambahkan tablet Fe", dimana ibu tidak menyadari bahwa meskipun banyak mengkonsumsi sayur dan buah-buahan masih bisa mengalami anemia. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan 14 responden memiliki pengetahuan yang baik tetapi tidak patuh ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian ini yang dilakukan oleh Mardiah, (2022), tentang Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Kabupaten Tanah Datar. Di dapatkan nilai  $p \text{ value} < \alpha$ , artinya terdapat hubungan pengetahuan Dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Kabupaten Tanah Datar, ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik akan menanamkan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe, hal ini dikarenakan semakin rendah tingkat pengetahuan ibu menunjukkan rendahnya tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe dan jika pengetahuan ibu tinggi maka tinggi tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe ibu hamil saat dilakukan pengambilan data diperoleh bahwa hanya antusias untuk mendapatkan informasi kesehatan.

Hasil penelitian ini serupa namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Elpira, (2021) tidak ada hubungan antara pengetahuan TTD dengan kejadian anemia di kecamatan Leitimur Selatan Dan Teluk Ambon, hal ini menandakan bahwa masih banyak ibu hamil yang tidak mengetahui informasi dan kegunaan tablet tambah darah dalam kehamilan.

Penelitian serupa namun tidak sejalan dengan penelitian ini yang dilakukan oleh Mardiah, (2022), tentang Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Kabupaten Tanah Datar. Di dapatkan nilai  $p \text{ value} < \alpha$ , artinya terdapat hubungan pengetahuan Dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Kabupaten Tanah Datar, ibu hamil yang memiliki pengetahuan baik akan menanamkan kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet Fe, hal ini dikarenakan semakin rendah tingkat pengetahuan ibu menunjukkan rendahnya tingkat kepatuhan konsumsi

tablet Fe dan jika pengetahuan ibu tinggi maka tinggi tingkat kepatuhan konsumsi tablet Fe ibu hamil saat di lakukan pengambilan data diperoleh bahwa hanya antusias untuk mendapatkan informasi kesehatan.

Pengetahuan merupakan salah satu faktor penting untuk membentuk suatu sikap yang utuh, Semakin baik pengetahuan seseorang semakin baik sikap yang akan terbentuk untuk menciptakan suatu tindakan yang baik pula. Ibu hamil dengan pengetahuan yang baik mengenai pentingnya zat besi atau tablet tambah darah dan akibat yang sikap yang positif terhadap kepatuhan sehingga timbul tindakan patuh dalam mengkonsumsi tablet besi atau tablet. tambah darah Erwin, (2017)

### **Hubungan Sikap Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Bali**

Sikap (attitude) adalah istilah yang mencerminkan rasa senang, tidak senang atau perasaan biasa-biasa saja (netral) dari seseorang terhadap sesuatu yang bisa berupa sikap terhadap benda, kejadian, situasi orang-orang atau kelompok. Kalau yang timbul terhadap sesuatu itu adalah perasaan senang atau tertarik akan disebut sikap positif, sedangkan kalau yang timbul itu perasaan tidak senang disebut sikap negatif, Sikap merupakan kecenderungan untuk bertindak terhadap suatu objek, dan sikap tersebut bersifat reaksi yang tertutup, terdiri dari tiga komponen utama, yaitu kepercayaan, emosional, dan kecenderungan untuk bertindak. Dalam membentuk sikap secara menyeluruh, aspek emosional memainkan peran kunci. Ginting, (2018)

Berdasarkan hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh erwin, (2017), terdapat hubungan yang bermakna antara sikap dan kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi di Wilayah Kerja Puskesmas Seberang Padang, sikap yang negatif dapat menciptakan tindakan yang tidak patuh sehingga kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet besi masih tergolong rendah. Akibatnya, efektifitas program

pemerintah dalam mencegah anemia kehamilan akan sulit dicapai terutama di Wilayah Seberang Padang.

Berdasarkan hasil penelitian ini, jumlah penghitungan yang di lakukan terhadap ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di dapatkan jawaban yang paling terendah untuk sikap ibu hamil pertanyaan no 2 tentang, " penyakit anemia adalah penyakit yang biasa di alami oleh ibu hamil sehingga ibu hamil tidak perlu mengkhawatirnya", dimana ibu hamil tidak mengetahui bahwa mengkonsumsi tablet Fe selama kehamilan sangat bermanfaat bagi perkembangan janin dalam rahim untuk mencapai ukuran yang optimal. Berdasarkan hasil penelitian ini di temukan 15 responden memiliki sikap positif yang tidak patuh ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe, hal ini dikarenakan ada faktor lain yang menyebabkan ibu tetap patuh mengkonsumsi tablet Fe yaitu dukungan dari keluarga baik secara emosional, kognitif, dan material sehingga ibu tetap merasa diperhatikan, memperoleh informasi dan memperoleh bantuan baik uang maupun jasa dari keluarganya sehingga ibu tetap patuh mengkonsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya yang di lakukan oleh Mardiah, (2022), terdapat hubungan yang signifikan, antara sikap dengan Kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Kabupaten Tanah Datar, Suplemen zat besi dan asam folat penting dalam mencegah anemia penelitian ini dengan melihat sikap ibu dimana dengan sikap baik ibu akan semangat dalam meningkatkan pemberian zat besi. Ibu hamil yang mengalami anemia tergambar dengan sikap yang tidak baik dalam mengkonsumsi zat besi dimana sesuai dengan analisa penulis pemberian suplemen zat besi mencegah anemia ibu. Pemberian zat besi yang teratur tidak akan terkendala jika sikap ibu baik.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Hardi.R.A, (2020), tentang Hubungan Tingkat Pendidikan Dan Sikap Ibu Hamil Dengan Kunjungan Antenatal Care Di Puskesmas Balla,

Kecamatan Balia, Kabupaten Mamasa. Dari hasil uji chi square di dapat hasil  $p = > \alpha$  sehingga dapat di simpulkan  $H_0$  di terima yaitu tdk ada hubungan sikap ibu hamil dengan Antenatal Care Di Puskesmas Balla. hal ini menunjukkan bahwa kepatuhan kunjungan Antenatal Care di artikan sebagai ketaatan dalam berkunjung ketempat pelayanan kesehatan yang dirankan oleh tenaga kesehatan, kunjungan ini bertujuan untuk memantau keadaan ibu dan janin dengan saksama, sehingga dapat mendeteksi secara dini komplikasi yang mungkin terjadi pada saat kehamilan dan dapat memberikan intervensi secara tepat.

### **Hubungan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Bali**

Sumber dukungan keluarga terdapat berbagai macam bentuk seperti, Dukungan informasional adalah keluarga berfungsi sebagai pemberi informasi, dimana keluarga menjelaskan tentang pemberian saran, sugesti, informasi yang dapat digunakan mengungkapkan suatu masalah. Dukungan Penilaian atau Penghargaan adalah keluarga yang bertindak membimbing dan menengahi pemecahan masalah, sebagai sumber dan validator identitas anggota keluarga di antaranya memberikan support, penghargaan, perhatian. Dukungan instrumental adalah keluarga merupakan sumber pertolongan praktis dan konkrit, diantaranya adalah dalam hal kebutuhan keuangan, makan, minum dan istirahat. Dukungan emosional adalah keluarga sebagai tempat yang aman dan damai untuk istirahat serta pemulihan dan membantu penguasaan terhadap emosi. Dukungan emosional meliputi dukungan yang diwujudkan dalam bentuk adanya kepercayaan dan perhatian. Aisyah & Kartikasari, (2023)

Hasil dalam Penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh. Wahyuni, (2022) mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengkonsumsi Tablet Zat Besi, dari hasil analisis uji

statistik nilai  $p = > \alpha$  artinya tidak ada hubungan yang signifikan antara dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi di Wilayah Kerja UPT Puskesmas Beruntung. Faktor lain yang mungkin memiliki hubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet zat besi yaitu karena adanya perbedaan faktor yang lebih dominan seperti faktor internal ibu seperti sikap, motivasi dalam diri di bandingkan dari faktor eksternal dari dukungan keluarga dan banyak faktor lain yang tidak di teliti yang bisa mempengaruhi kepatuhan dalam mengkonsumsi tablet zat besi seperti kehamilan yang di rencanakan atau tidak di kehendaki (paritas), jarak ke posyandu dan riwayat kesehatan ibu hal ini dapat memicu kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet zat besi.

Berdasarkan hasil penelitian ini, jumlah penghitungan yang dilakukan terhadap ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di dapatkan jawaban yang paling terendah untuk dukungan keluarga pertanyaan no 2 tentang, "Apakah suami atau keluarga bertanya kepada ibu kapan tablet Fe ibu habis", dimana faktor suami akan ikut mempengaruhi pola pikir dan prilakunya termasuk dalam memperlakukan kehamilannya. Berdasarkan hasil penelitian ini ditemukan 11 responden memiliki mendukung tetapi tidak patuh mengkonsumsi tablet Fe.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh. Kenang., (2018) tidak mendapat dukungan keluarga kurang patuh didalam mengkonsumsi tablet besi (Fe) dibandingkan dengan responden yang ada dukungan keluarga. Berdasarkan hasil analisis statistik chi square didapatkan nilai  $p = 1,000$  ( $p > 0,05$ ), Maka  $H_0$  diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak ada hubungan. Hal ini dikarenakan sikap dan juga pengetahuan sudah baik, hal ini juga dipengaruhi oleh peran petugas kesehatan yang sudah baik dalam melakukan tindakan agar ibu hamil memahami akan pentingnya tablet besi (Fe), juga petugas kesehatan selalu memberikan atau menyampaikan

penyuluhan disaat ibu mengambil tablet besi (Fe) di puskesmas ataupun di saat kegiatan posyandu berjalan.

Penelitian serupa namun tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh. (Mardiah & Marlina, 2019), mengenai Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil. dari hasil analisis nilai  $p=0,013$  artinya ada hubungan bermakna antara dukungan keluarga dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe, menurut peneliti temukan bahwa dukungan keluarga responden berpengaruh terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet Fe, ibu hamil yang berada dalam keadaan fisiologis sangat membutuhkan dukungan keluarga sosial, yang dalam hal ini di dapatkan dari orang terdekat seperti suami atau orang tua dan kerabat dekat, seseorang yang merasa di perhatikan dan di butuhkan oleh orang dan kerabat terdekat akan lebih mudah mengikuti nasehat medis dari pada orang yang tidak mendapatkan dukungan keluarga.

### **Hubungan Peran Petugas Kesehatan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Bali**

Peran petugas kesehatan adalah suatu kegiatan yang diharapkan dari seseorang petugas kesehatan yang memberikan pelayanan kesehatan kepada masyarakat untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat. Peran petugas kesehatan didefinisikan, yaitu informasi verbal, sasaran, bantuan yang nyata atau tingkah laku yang diberikan oleh tenaga kesehatan yang akrab dengan subjek didalam lingkungan sosial atau yang berupa kehadiran dan hal yang dapat memberikan keuntungan emosional atau pengaruh pada tingkah laku penerimanya. Dalam hal ini orang yang merasa memperoleh peran oleh tenaga kesehatan, secara emosional merasa lega diperhatikan, mendapatkan saran atau kesan yang menyenangkan pada dirinya. (Uberty, 2022)

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh. Esti Natalina, (2022), tidak terdapat

hubungan antara pelaksanaan peran petugas kesehatan sebagai edukator dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil, dalam penelitian ini peran petugas mayoritas sudah sesuai namun hasil penelitian tingkat kepatuhan konsumsi masih rendah, rendahnya kepatuhan mengonsumsi tablet Fe ini di pengaruhi oleh faktor internal maupun eksternal ibu, faktor internal meliputi, kesadaran ibu akan pentingnya konsumsi tablet Fe dalam masa kehamilan untuk mencegah terjadinya kekurangan darah pada masa kehamilan, petugas kesehatan berperan dalam memberikan edukasi serta dukungan untuk meningkatkan dan menumbuhkan motivasi ibu sehingga menjadi patuh.

Berdasarkan hasil penelitian ini, jumlah penghitungan yang dilakukan terhadap ibu hamil mengonsumsi tablet Fe di dapatkan jawaban yang paling terendah untuk peran petugas kesehatan pertanyaan no 1 mengenai "Apakah ibu pernah mendapatkan informasi tentang tablet Fe dan anemia dari petugas kesehatan di tempat ibu mendapatkan tablet Fe", dimana ibu hamil tersebut kurangnya informasi mengenai pentingnya tablet Fe dalam kehamilan. Berdasarkan hasil penelitian ini di temukan 20 responden yang berperan tetapi tidak patuh.

Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yanti & Resiyanthi, (2022), tidak ada hubungan bermakna antara peran petugas kesehatan dengan kepatuhan konsumsi tablet tambah darah pada ibu hamil. Walaupun peran petugas kesehatan sudah baik, namun keluhan akibat efek samping dalam mengonsumsi TTD lebih dirasakan oleh ibu, sebanyak 57,7% ibu merasakan mual. Hal inilah yang menyebabkan ibu tidak patuh mengonsumsi TTD sesuai anjuran petugas kesehatan.

Penelitian serupa namun tidak sejalan dengan penelitian ini yang dilakukan oleh Rafsanjani, (2019) tentang Hubungan Peran Petugas Kesehatan, Dukungan Keluarga Dan Kepatuhan Ibu Hamil Terhadap Rendahnya Cakupan Pemberian Tablet Fe3 Pada Ibu

Hamil Di Wilayah Kerja Puskesmas Lampisang Kabupaten Acach Besar, menunjukkan bahwa penelitian ini didapatkan nilai  $P \text{ Value} < \alpha$  artinya ada hubungan antara kepatuhan ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Lampisang Kabupaten Acach Besar Tahun 2019, pada penelitian ini memfokuskan peran tenaga kesehatan sebagai komunikator, motivator, fasilitator dan konselor.

Berdasarkan hasil penelitian ini juga diketahui bahwa tenaga kesehatan di Puskesmas Kampung Bali memiliki peran yang baik, hal ini menunjukkan bahwa tenaga kesehatan mampu melakukan tugasnya sebagai pelopor kesehatan yang bertugas membantu meningkatkan kesehatan masyarakat. dan hasil analisa data menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe dengan peran petugas kesehatan, hal ini dikarenakan ada beberapa faktor lain yang menyebabkan ketidakpatuhan yaitu antara sikap ibu hamil yang masih negatif tentang anemia dan tablet Fe, ibu hamil yang kurang mendapat dukungan dari keluarga serta terdapat beberapa ibu.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian diatas dapat disimpulkan bahwa: (1) Distribusi Frekuensi responden yang berjumlah 40 orang, yang mempunyai pengetahuan baik sebanyak 17 orang (42,5%), responden yang memiliki sikap positif 34 orang (85,0%), sementara responden yang mendapat dukungan keluarga sebanyak 26 orang (65,0%), responden dengan kontribusi terendah adalah kurang berperan hanya 1 orang (2,5%), Dan kepatuhan dapat diketahui bahwa responden yang patuh 19 orang (47,5%); (2) Ada hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Bali dengan nilai  $p=0,046$ ; (3) Ada hubungan antara sikap dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Bali dengan nilai  $p=0,021$ ; (4) Tidak Ada

hubungan dukungan keluarga dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Bali dengan nilai  $p=0,105$ ; (5) Tidak ada hubungan antara peran petugas kesehatan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi tablet Fe di Wilayah Kerja Puskesmas Kampung Bali dengan nilai  $p=1,000$

## UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih ke pihak Puskesmas yang mempunyai ini milikku Untuk bawa penelitte ini dan terima kasih ke jawaban untuk cadangan waktu Pengisian kuesioner dan pemberian informasi sehingga penelitte Ini Bisa menyelesaikan penlitian ini.

## REFERENSI

- Ahmad, Z., & Cushermanto, EP. 2016. Factor-factor yang berhubungan dengan kepatuhan ibu hamil mengkonsumsi pill Fe di Pushkesmas Bojonggede Kabupaten Bogor. *Buds Medica Journal of Medicine & Health* , 3 (2), 1–6.
- Angraini, W., Firdaus, F., Pratiwi, B.A., Otarianta, O., & Febriawati, H. 2023. Parenting patterns, dietary patterns and physical environmental conditions with stunting. *Journal of Medical and Community Health* , 11 (2), 500–511.
- Angraini, W., Pratiwi, BA, M. Amin, Yanuarti, R., Febriawati, H., & Shaleh, MI 2020. Kabupaten Bengkulu Utara. *Poltekita: Jurnal Ilmu Kesehatan* , 14 (1), 30–36. <https://doi.org/10.33860/jik.v14i1.36>
- Astriaana, V. 2017. Angka kejadian kanker payudara pada ibu hamil ditinjau dari paritas dan usia. *Jurnal Aisyah: Jurnal Ilmu Kesehatan* , 2 (2), 123–130.
- Cahyaningrum, IMIPI 2019. *Cara Mudah Memahami Metodologi Penelitian* . Publikasikan lebih dalam. <https://books.google.co.id/books?id=e--iDwAAQBAJ>
- Dartiwen. 2019. *Asuhan Kebidanan pada kehamilan* . Penerbit Andy.
- Desri, N., & Irawati, M. 2021. Hubungan konsumsi tablet FE pada ibu hamil dengan kejadian anemia. *Bukit Tinggi* .
- Динкес Кота Бенгкулу. 2022. *Profil Kesehatan Kolombia Juli 2022* .



- Erwin, RR, Machmud, R., & Utama, BI 2017. Penelitian Hubungan Pengetahuan dan Sikap Ibu Hamil dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Zat Besi.  
<http://jurnal.fk.unand.ac.id/index.php/jka/article/view/744/600>
- Kusumastuti, A., Ahmad Mustamil Khoyron, MP dan Taofan Ali Achm adi, MP 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif* . Publikasikan lebih dalam.  
<https://books.google.co.id/books?id=Zw8REAAAQBAJ>
- Mardiah, A., Nengsih, W., Indreswati, I., & Rizita, RA 2022. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe. *Kebidanan Al-Insira: Jurnal Ilmu Kebidanan* , 11 (2), 143–152.  
<https://doi.org/10.35328/kebidanan.v11i2.2248>
- Rumengan, DSS, Umboh, JML, & Kandou, GD 2015. Faktor-faktor yang berhubungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan pada peserta BPJS kesehatan di Puskesmas Paniki Bawah Kecamatan Mapanget Kota Manado. *Oke* , 5 (2).
- Sari, LP, & Djannah, SN 2020. Panggilan Telepon kepada Hamill. *Catatan: Jurnal Kesehatan* , 14 (2), 113–118.  
<https://doi.org/10.36082/qjk.v14i2.103>